

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Industri kuliner di kota Surakarta dan sekitarnya sepertinya selalu berkembang seiring dengan dijadikannya Surakarta sebagai kota wisata dan budaya. Untuk menunjang sebagai kota wisata di kota Surakarta juga terdapat berbagai jenis makanan dari yang makanan ringan hingga berat. Makanan khas Surakarta tidak jarang juga dijadikan sebagai buah tangan atau oleh-oleh untuk saudara terutama makanan ringannya.

Terdapat berbagai jenis makanan ringan di kota Surakarta salah satunya intip khas Surakarta. Intip khas Surakarta adalah makanan ringan yang terbuat dari kerak nasi yang menempel pada dasar kendil. Pembuatan intip dibuat oleh beberapa UKM (Usaha Kecil Menengah) di kota Surakarta, Usaha-usaha tersebut tidak hanya memasok intip di kota Surakarta saja, tetapi juga memasok kota-kota lain di seluruh pulau Jawa. Pemasaran intip tersebut adalah dengan cara penjual intip yang mengambil dagangan kepada produsen intip tersebut untuk kota diluar Surakarta sedangkan untuk di kota Surakarta mereka bersedia untuk mengantarkannya. Berdasarkan dari data badan perencanaan dan pembangunan kota Surakarta, dari keseluruhan UKM intip tersebut memiliki penghasilan rata-rata sebesar Rp 370.000.000,00 untuk per tahunnya.

Proses pembuatan intip dapat dikatakan rumit, berdasarkan pembuatannya intip dibagi menjadi dua yaitu intip asli dan intip buatan. Pembuatan intip asli yaitu didapat dari kerak nasi yang masih menempel pada dasar kendil, dan kerak nasi yang menempel pada kendil ini hanya didapat pada proses penanakan yang masih tradisional, setelah itu intip dijemur dan digoreng. Sedangkan proses pembuatan intip buatan yaitu dengan cara sengaja menempelkan nasi yang masih setengah matang ke kendil kemudian

dipanaskan lagi di atas kompor hingga agak kering setelah itu intip bisa diambil, setelah itu proses sama seperti pada proses intip asli yaitu dijemur dan digoreng setelah itu dikasih topping atasnya yang sesuai pilihan rasanya yaitu manis dan asin.

Dalam peroses penggorengan hingga peroses pemberian *topping* ini masih banyak sikap kerja yang beresiko cedera karena distasiun kerja ini masih minim menggunakan alat-alat yang dirancang secara ergonomi. Selain itu juga banyaknya minyak-minyak dari penggorengan dan dari penirisan yang berceceran membuat resiko orang yang melintas terpeleset sangat besar dan dapat meresap pada tanah di stasiun kerja dan menimbulkan pencemaran .



Gambar 1.1 Proses Pengorengan Intip

Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan alat yang dapat membantu pekerjaan tersebut dan mengurangi keluhan pekerja dan juga dengan perancangan alat ini diharapkan dapat mengurangi cedera yang diakibatkan banyaknya minyak yang berceceran di sekitar peniris intip.

Perancangan alat ini juga memperhatikan faktor ergonomi. Ergonomi adalah perancangan peralatan dan fasilitas kerja yang memperhatikan aspek-aspek manusia yang sebagai pemakainya (Wignjosoebroto, 2003). Sehingga keluhan-keluhan pegal yang sering dirasakan karyawan dapat dikurangi. Selain itu karena menggunakan faktor ergonomi juga dapat membuat karyawan lebih nyaman saat bekerja, dan dengan adanya kenyamanan saat bekerja diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dari karyawan tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis akan merancang alat yang dapat berfungsi sebagai peniris, tempat pendinginan dan pemindah intip yang selanjutnya akan di kasih toping gula atau garam dengan memperhatikan faktor ergonomi

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah perancangan alat peniris intip yang berkonsep ergonomi.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak melebar dari fokus permasalahan dan mempermudah permasalahan maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan khusus untuk desain peniris intip.
2. Responden dalam penelitian perancangan alat ini adalah sampel pegawai UKM intip di eks karasidenan Surakarta.
3. Data yang digunakan disesuaikan dengan kondisi nyata lapangan, diantaranya :
 - a. Lama penirisan intip.
 - b. Kandungan minyak dalam intip.
 - c. Kadar minyak dalam intip.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagian-bagian tubuh operator yang dirasa sakit berdasarkan *nordic body map*.
2. Mendesain alat peniris intip yang ergonomis.
3. Mengurangi cecceran minyak yang berpotensi resiko kecelakaan di stasiun kerja pengorengan dan mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh cecceran minyak dari sistem penirisan yang lama.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Setelah penelitian ini selesai manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Diketahui bagian-bagian tubuh operator yang dirasa sakit berdasarkan *nordic body map*.
2. Didapat peniris intip yang ergonomi
3. Dengan menggunakan alat peniris intip hasil desain ini dapat meminimalkan potensi resiko kecelakaan kerja dan cidera pada operator sekaligus berkurangnya pencemaran lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penyelesaian penelitian ini, gambaran umum sistematis penulisan akan dijelaskan singkat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi akan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang beberapa teori yang digunkana dalam mendukung penelitian dan sebagai pedoman untuk menganalisa masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan data, analisis antropometri, dan pembuatan desain berdasarkan pengolahan data sebelumnya menggunakan *software solid works*

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisa dalam penelitian dan saran yang dapat dijadikan perbaikan dalam UKM berdasarkan dari analisis pada bab sebelumnya.